

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

1. Praktik Mengajar I

a. Persiapan

Pada praktik mengajar satu, yang menjadi guru utama adalah Musyafa, dan saya menjalankan fungsi pendampingan. Kami berdua menggunakan metode team teaching agar dapat saling mengoreksi satu sama lain. Persiapan yang saya lakukan adalah belajar tentang materi SPLDV dan SPtLDV untuk memperkenalkan materi Program Linear kepada peserta didik

b. Pelaksanaan

Jumat, 8 Agustus 2014 pukul 08.30 WIB bersamaan dengan bell pergantian jam ketiga di SMA N 1 Banguntapan. Saya dan Musyafa mendapat kesempatan pertama mengajar di kelas XI MIA 2. Bila ditanya apakah saya grogi? Jawabannya iya, meskipun pada kesempatan ini saya menjalankan fungsi pendampingan, bukan sebagai guru utama di depan kelas.

Ketika memasuki ruang kelas, saya langsung mengambil posisi duduk di belakang sembari mengamati Musyafa membuka dan mengecek kehadiran peserta didik sekaligus untuk ajang perkenalan dengan peserta didik yang ada di kelas XI MIA 2. Seusai presensi, saya diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri di depan kelas agar terjalin suasana yang akrab dan kondusif saat pembelajaran.

Ketika memasuki materi, Musyafa memberikan persoalan nyata yang dapat diselesaikan menggunakan program linear, kemudian memberikan latihan soal mengenai SPLDV dan SPtLDV. Saat pengerjaan soal, peserta didik saling berdiskusi satu sama lain. Disinilah fungsi pendampingan saya, saya mencoba mendekati peserta didik yang sedang berdiskusi dan membantunya ketika mereka mengalami kesulitan.

Pada akhirnya, materi yang berhasil dipelajari pada pagi ini adalah tentang SPLDV dan SPtLDV. Namun untuk SPtLDV menurut saya masih butuh penguatan, karena tidak sedikit peserta didik yang masih bingung akan hal itu.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Dari pengalaman pertama masuk kelas ini saya mendapati bahwa kemampuan peserta didik yang berbeda-beda itu benar adanya. Dapat terlihat ketika pengerjaan soal, ada peserta didik yang hanya butuh waktu 3 menit untuk menyelesaikannya, ada pula yang butuh waktu 5 menit, bahkan ada pula yang butuh waktu 10 menit untuk mengatakan bahwa dia menyerah. Perbedaan inilah yang harus dipikirkan oleh guru agar tidak terjadi kesenjangan yang signifikan dalam suatu kelompok atau dalam hal ini adalah kelas.

2. Praktik Mengajar II

a. Persiapan

Praktik mengajar yang kedua ini saya masih menjalankan fungsi pendampingan. Praktik mengajar kedua dilaksanakan di kelas XI MIA 4. Persiapan yang saya lakukan masih sama seperti sebelumnya, yaitu belajar mengenai SPLDV dan SPtLDV serta pengenalan Program Linear.

b. Pelaksanaan

Sabtu, 9 Agustus 2014 pukul 07.00 WIB merupakan hari dimana saya dan Musyafa memiliki kewajiban untuk mengajar di kelas XI MIA 4 matematika program wajib. Tidak jauh berbeda dengan kelas XI MIA 2 kemarin, yang pertama kali dilakukan setelah membuka pelajaran adalah perkenalan. Satu per satu peserta didik mengacungkan tangan ketika namanya disebut oleh Musyafa dari depan kelas. Sementara itu dari belakang, saya juga berusaha untuk menghafal wajah dengan namanya masing-masing.

Pada praktik mengajar kedua ini, Musyafa kembali berada di depan kelas untuk menyampaikan materi prasyarat dari pokok bahasan Program Linear, yaitu SPLDV dan SPtLDV. Namun kelas ini unik, banyak sekali pertanyaan terlontar kepada Musyafa dikarenakan rasa ingin tahu yang dimiliki beberapa peserta didik di kelas XI MIA 4 cukup tinggi. Sikap apresiatif mereka juga baik terhadap mahasiswa yang sedang praktik pembelajaran di kelas.

Hebatnya, sebelum usai pelajaran, tepatnya saat jam menunjukkan pukul 08.15 WIB, seluruh rencana pembelajaran pada pertemuan pertama ini telah selesai dan akhirnya dilanjutkan sedikit perkenalan tentang Program Linear.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Kami kembali mendapat pelajaran berharga pada praktik mengajar kedua ini, ternyata bukan hanya kemampuan dari individu perkelas saja yang memiliki perbedaan, akan tetapi setiap kelas juga memiliki perbedaan kecepatan untuk memahami suatu materi pembelajaran. Pekerjaan berat bagi seorang guru untuk memperhatikan setiap kelas yang dia ampu agar keseluruhan kelasnya mendapat predikat baik.

3. Praktik Mengajar III

a. Persiapan

Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas XI MIA 4 yang tadi pagi juga telah mendapat pelajaran matematika namun di program yang berbeda. Pada kesempatan ini, saya yang berperan sebagai guru utama akan menyajikan materi tentang pengenalan polinomial atau suku banyak. Pengenalan yang dimaksud adalah mengenai definisi yang bertujuan agar peserta didik dapat membedakan mana yang dimaksud dengan polinomial dan mana yang bukan. Selanjutnya saya akan memaparkan mengenai nilai suatu polinomial. Untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, kami juga memberikan pre-test di awal pelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada praktik mengajar ketiga ini adalah kali pertama saya menjadi guru utama setelah dua praktik mengajar sebelumnya saya berperan sebagai guru pendamping. Sesaat sebelum masuk kelas, bisa dikatakan saya demam panggung, namun tidak mungkin saya menghindarinya. Akhirnya dengan segala keberanian yang saya kumpulkan, saya memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh seluruh peserta didik di kelas XI MIA 4.

Suasana menjadi ramai ketika saya membagikan lembar pre-test kepada seluruh peserta didik. Bahkan ada yang bilang, ”Mbak, mosok mlebu-mlebu wes ulangan?” saya sempat berpikir, mungkin mereka jarang mendapatkan pre-test semacam ini, saya pun coba menjelaskan apa itu pre-test dan tujuan dari pre-testitu sendiri.

Seusai pre-test, saya menyampaikan bahwa matematika kaali ini berbeda dengan tadi pagi, saat saya menyebutkan bahwa yng tadi pagi adalah matematika program wajib, peserta didik pemiliknama

Socha menyela,” Berarti ini matematika program sunah mbak?” kontan celotehan tersebut membuat suasana kembali ramai. Saat suasana sudah mulai tenang kembali, saya memaparkan bahwa ini adalah matematika program peminatan. Menurut Kurikulum 2013, ini merupakan program wajib tempuh bagi peserta didik di jurusan MIA.

Selanjutnya saya membahas pre-test yang tadi telah dikerjakan para peserta didik di awal pelajaran sebagai pengantar saya menjelaskan definisi polinomial. Tahapan ini terlampaui dengan mulus, seluruh peserta didik mencerna pelajaran dengan baik kecuali seorang anak yang duduk di paling belakang kolom ketiga dari pintu masuk. Sepanjang pelajaran dia terlihat asik dengan kesibukannya sendiri.

Setelah menyelesaikan pemaparan tentang definisi polynomial, saya melanjutkan pelajaran untuk membahas nilai dari suatu polinom. Untuk melatih kemampuan peserta didik, saya memerintahkan mereka untuk mengerjakan soal di buku pegangan. Selanjutnya kami membahasnya dengan mengerjakan bersama di papan tulis.

Terakhir saya menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyusul Musyafa yang telah lebih dahulu berada di XI MIA 3.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Peserta didik di kelas XI MIA 4 tergolong kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dalam menerima pelajaran, ini merupakan tantangan bagi guru yang mengajar di kelas ini untuk dapat mengimbangi kecepatan belajar yang mereka miliki.

4. Praktik Mengajar IV

a. Persiapan

Praktik kali ini, saya kembali berperan sebagai guru pendamping. Hal yang saya persiapkan adalah penguasaan materi SPLDV dan SPtLDV.

b. Pelaksanaan

Saya masuk di jam ketujuh, berbeda dengan Musyafa yang masuk pada jam keenam.. ketika saya masuk, pelajaran sudah memasuki latihan soal untuk menyelesaikan SPtLDV. Saya pun menjalankan tugas dengan berkeliling melihat pekerjaan dari peserta didik dan membantu apabila ada yang mengalami kesulitan.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Karena keterbatasan waktu saya di kelas, saya hanya dapat mengamati bahwa peserta didik di kelas XI MIA 3 ini begitu aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

5. Praktik Mengajar V

a. Persiapan

Praktik mengajar kelima merupakan mata pelajaran matematika program peminatan. Meskipun kali ini saya berperan sebagai guru pendamping, namun saya berkewajiban membuat RPP seperti pembagian tugas yang telah disepakati dengan Musyafa. Pada pertemuan ini, materi yang akan disampaikan adalah tentang mencari akar-akar polynomial.

b. Pelaksanaan

Senin, 11 Agustus jam kedua sampai jam ketiga, merupakan jadwal dimana kami memiliki kewajiban untuk mengajar di kelas XI MIA 4. Saya yang berperan sebagai guru pendamping memposisikan diri dibelakang kelas sejak awal pelajaran. Ketika Musyafa yang berperan sebagai guru utama memberikan keempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, barulah saya berkeliling kelas dan membimbing peserta didik yang masih mengalami kesulitan.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Pengalaman mengajar yang sudah beberapa kali kami dapatkan membuat kami tidak lagi kaget dan mencoba bersabar ketika ada peserta didik yang membutuhkan waktu lebih lama dibanding dengan teman lainnya untuk memahami suatu permasalahan dalam matematika.

6. Praktik Mengajar VI

a. Persiapan

Pada praktik mengajar keenam, kami menggunakan RPP Prolin I. Kali ini saya berperan sebagai guru utama di kelas XI MIA 1.

b. Pelaksanaan

Sekitar pukul 10.15 WIB, pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2014 adrenalin saya kembali meningkat. Meski ini merupakan praktik mengajar yang keenam bagi saya, namun ini merupakan kali pertama saya mengajar dan didamping oleh Ibu Niken selaku guru pembimbing.

Membuka pelajaran merupakan hal yang tidak asing lagi bagi saya sekarang. Kemudian lanjut ke tahap pengenalan, karena ini juga merupakan kali pertama saya masuk ke kelas XI MIA 1. Tanggapan positif saya dapatkan ketika proses pengenalan berlangsung.

Selanjutnya adalah pemberian materi SPLDV yang sejatinya pernah dipelajari di tingkat SMP. Sebuah fakta yang mencengangkan, bahwa di kelas ini bisa benar-benar lupa bagaimana menyelesaikan SPLDV dengan cara eliminasi, substitusi, ataupun metode grafik. Teknik yang mereka gunakan adalah teknik coba-coba hingga ketemu bilangan yang tepat. Hal ini sempat membuat saya “down”, karena asumsi awal saya bahwa di tingkat SMA kelas XI, permasalahan semacam ini merupakan suatu permasalahan yang simpel. Akhirnya kami benar-benar seperti belajar kembali SPLDV dan SPtLDV hingga akhir pelajaran.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Sebagai guru, kami sebaiknya tidak memiliki asumsi awal kepada kemampuan peserta didik. Hal ini bertolak pada fakta di lapangan bahwasanya kemampuan peserta didik itu tidak dapat serta merta kami setarakan dengan kelasnya. Pasti ada galat dalam kehidupan ini, baik itu hanya merupakan data pencilon yang seharusnya wajib minimal kami setarakan dengan yang lain.

7. Praktik Mengajar VII

a. Persiapan

Praktik mengajar kali ini, saya kembali memerankan fungsi pendampingan. Persiapan yang saya lakukan adalah mempersiapkan penguasaan materi dengan belajar SPLDV dan SPtLDV

b. Pelaksanaan

Jam ketujuh dan delapan pada hari Senin, 11 Agustus 2014 ini kembali kami masuk kelas di XI MIA 2. Pada pertemuan ini, saya memerankan fungsi pendampingan sedangkan Musyafa menjadi guru utama. Pada jam ini, Musyafa memberika latihan soal mengenai SPtLDV untuk melatih peserta didik dalam menentukan ddaerah himpunan penyelesaian dari suatu SPtLDV yang ada. Hal ini bertujuan agar nanti saat sudah memasuki materi Program Linear, peserta didik tidak lagi kesulitan dalam menentukan daerah himpuna penyelesaian yang dibutuhkan.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Merupakan hal yang menyenangkan, ketika menjadi guru pendamping, saya dapat mengamati dua hal sekaligus. Pertama saya dapat mengoreksi teman saya dalam mengajar, kemudian juga dapat mengamati peserta didik yang sedang belajar. Ini membuat saya belajar untuk menjadi guru yang tidak sekedar baik, namun juga dibutuhkan oleh peserta didik yang saya ampu.

8. Praktik Mengajar VIII

a. Persiapan

Praktik mengajar kali ini membutuhkan persiapan untuk membuat LKS dan RPP baru. Keduanya telah disiapkan oleh Musyafa, dan saya menggunakannya sebagai acuan mengajar.

b. Pelaksanaan

12 Agustus 2014, tepat pukul 07.00 WIB saya telah masuk di kelas XI MIA 4 untuk memulai pelajaran. Pada pelajaran kali ini ada yang berbeda dengan sebelumnya. Kami menggunakan LKS sebagai alat bantu para peserta didik dalam memahami salah satu metode penyelesaian permasalahan terkait program linear, yaitu metode uji titik pojok.

Setelah saya bagi kelas menjadi beberapa kelompok, mereka berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada di LKS. Diskusi ini berjalan dengan baik dan kondusif. Kami selalu memantau pekerjaan peserta didik dengan cara berkeliling memutar kelas.

Setelah diskusi berakhir, saya meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikannya di depan kelas sekaligus untuk mengoreksi pekerjaan mereka. Sementara ada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok yang lain memperhatikan dengan tujuan untuk mengoreksi jawaban mereka masing-masing.

Sebelum saya menutup pelajaran, tak lupa saya memberikan tiga butir soal sebagai tugas di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Diskusi untuk kelas XI MIA 4 berjalan dengan lancar. Tujuan pembelajaran pun dapat tercapai karena mereka cukup antusias untuk

mengikuti pelajaran pagi ini. Satu hal yang kami dapatkan, yaitu peserta didik dapat lebih kondusif dalam belajar apabila guru bertindak sebagai teman belajar, jadi sebagai guru kami juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi siswa dalam belajar.

9. Praktik Mengajar IX

a. Persiapan

Untuk pembelajaran kali ini kami masih menggunakan LKS dan RPP yang sama seperti kelas sebelumnya. Kali ini untuk kelas XI MIA 3, saya berperan sebagai guru pendamping.

b. Pelaksanaan

Masih di hari Selasa, tanggal 12 Agustus 2014 kami melanjutkan pelajaran tanpa jeda setelah tadi mengajar di kelas XI MIA 4. Peranan saya sebagai guru pendamping membuat saya dapat sedikit beristirahat saat Musyafa membuka pelajaran dengan serangkaianya.

Selanjutnya ketika kelas telah terkondisikan dalam diskusi, kami selalu berkeliling dan mencoba menemani peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang tercantum pada LKS. Kelas yang terkenal berisik ini pun membuktikan bahwa anggapan beberapa orang itu benar. Kelas ini benar-benar berisik, namun saya juga tidak begitu mempermasalahkan hal tersebut asal mereka mau bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Di Akhir pelajaran, Musyafa juga memberikan tugas sebanyak tiga butir soal yang dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Seberisik apapun kelas, bagi saya tidak menjadi masalah asal tidak mengganggu kelas lain, tetap mengerjakan tugas, dan tujuan pembelajarannya tercapai. Saya belajar banyak di kelas ini, salah satunya adalah bersabar menghadapi peserta didik super berisik bernama Soleh.

10. Praktik Mengajar X

a. Persiapan

Persiapan untuk kelas XI MIA 1 pada praktik mengajar kesepuluh ini lebih kepada tenaga dan juga pengelolaan emosi. Hal ini

disebabkan oleh jadwal mengajar kami yang enam jam berturut-turut dan kelas yang cenderung pasif dibanding dengan kelas yang lain.

b. Pelaksanaan

Masih Selasa, 12 Agustus 2014 jam pelajaran kelima sampai enam. Kami mengajar di kelas XI MIA 1 dengan RPP dan perangkat pembelajaran yang sama dengan dua kelas sebelumnya pagi ini. Akhirnya kami pun sudah mulai hafal ritme mengajar di kelas. Kapan kita harus cepat, pelan, keras, dan lainnya.

Kelas ini memang pasif, terbukti dari diskusi di kelas ini yang kurang berjalan secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran menjadi kurang jelas. Akhirnya langkah praktis yang kami tempuh adalah dengan memberikan soal latihan untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Enam jam pelajaran beruntun, satu sisi kami jelas kewalahan namun di sisi lain kami bisa belajar bagaimana seni dalam mengajar. Guru yang baik bukan guru yang menyelesaikan semua yang dia rencanakan di awal, namun guru yang mampu memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

11. Praktik Mengajar XI

a. Persiapan

Praktik mengajar ke sebelas kami lakukan di kelas XI MIA 2. Pada praktik mengajar kali ini masih menggunakan LKS yang sama dengan tiga kelas lain gunakan di hari Selasa tanggal 12 Agustus lalu.

b. Pelaksanaan

Pukul 08.30 WIB, kelas XI MIA 2 siap memulai pelajaran dilihat dari segi kehadirannya yang lengkap. Kami memulai pembukaan seperti biasa kemudian membagi kelas ke dalam delapan kelompok untuk berdiskusi dengan bahan LKS yang kami bagikan.

Diskusi kali ini berjalan baik, mungkin ini disebabkan karena kelas XI MIA 2 lebih mendalami materi prasyarat dibanding kelas lain. Tercatat ada dua kelompok yang selesai sebelum waktu yang ditentukan. Kami sebagai pendamping belajar pun tidak mengalami kesulitan berarti untuk mendampingi kelas ini.

Pada akhir pelajaran, kami tetap memberikan tiga buah soal yang harus dikerjakan dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Pelajaran kali ini membuat kami sebagai guru memiliki kewajiban yang lebih lagi. Kami harus memfasilitasi peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata agar mereka terus berkembang dan tidak bosan mengikuti pelajaran..

12. Praktik Mengajar XII

a. Persiapan

Praktik mengajar kedua belas ini mempunyai tujuan pembelajaran untuk mempelajari metode garis selidik untuk menentukan nilai optimum. Selain itu, pembelajaran kali ini adalah waktu untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Yang perlu kami siapkan adalah menguasai materi metode garis selidik untuk menentukan nilai optimum, karena untuk saya pribadi cenderung memilih menggunakan metode uji titik pojok ketimbang metode ini.

b. Pelaksanaan

Jam pelajaran dimulai jam 07.00 WIB di SMA N 1 Banguntapan. Dimulainya jam pelajaran pada hari Sabtu, tanggal 16 Agustus 2014 ini menandakan dimulai pula lah pelajaran matematika program wajib di kelas XI MIA 4. Saya sebagai guru pendamping mengambil posisi di belakang dan menyaksikan Musyafa memimpin pelajaran sembari mengamati untuk pembelajaran kami berdua.

Terkumpulkannya tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya menandakan untuk dilanjutkannya pelajaran untuk mempelajari garis selidik. Benar saja, Musyafa terlihat sedikit kesulitan dalam penyampaian metode ini. Memang kami mendapat metode ini sebenarnya pada saat di bangku kuliah pada mata kuliah Program Linear. Oleh karena itu, ketika kami dituntut untuk menjelaskan metode ini, kami masih merasa kesulitan.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Sebagai guru, kami dituntut selalu siap menghadapi kejadian yang ada di kelas. Termasuk memberikan materi yang sebenarnya kami sendiri pun kurang begitu menguasai. Oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya kami akan berusaha memperbaiki cara mengajar kami agar peserta didik mampu memahami materi yang kami sajikan dengan baik.

13. Praktik Mengajar XIII

a. Persiapan

Praktik mengajar ketiga belas ini merupakan praktik mengajar untuk kelas XIMIA 4. Kelas tersebut adalah kelas yang kami ampu di kedua macam program mata pelajaran matematika baik program wajib ataupun peminatan. Persiapan untuk pembelajaran kali ini adalah menyiapkan materi mengenai operasi aljabar pada polinomial.

b. Pelaksanaan

Sabtu, 16 Agustus 2014 adalah hari dimana saya berperan sebagai guru utama di kelas XI MIA 4. Selain saya harus menjadi guru utama, Musyafa juga tidak bisa ikut pelajaran hingga ujung waktu pelajaran berakhir dikarenakan mengemban tugas untuk mengajar di kelas lain. Saya membuka pelajaran seperti biasa yang saya lakukan, salam dan berdoa. Selanjutnya saya menjelaskan materi operasi aljabar pada polinomial di papan tulis. Saya memberikan operasi apa saja yang ada dan juga sifat-sifatnya kembali.

Setelah saya menjelaskan, kemudian para peserta didik mengerjakan latihan soal yang ada di buku cetak. Sembari diskusi terjalin antar sesama peserta didik, saya juga berkeliling untuk mengecek pekerjaan mereka masing-masing. Saat saya berkeliling terlihat bahwa sudah banyak peserta didik yang paham atas materi yang diajarkan barusan diajarkan.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Menurut kami, dengan metode ekspositori lebih efektif daripada metode yang lain untuk pokok bahasan yang sulit dicari kontekstualnya seperti polinomial.

14. Praktik Mengajar XIV

a. Persiapan

Persiapan menghadapi praktik mengajar kali ini adalah mempelajari lebih dalam mengenai metode garis selidik. Untuk kesempatan ini, saya kembali berperan sebagai guru pendamping.

b. Pelaksanaan

Seusai menunaikan tugas di kelas XI MIA 4, saya langsung menuju kelas XI MIA 3. Capek memang, namun saya telah menikmati

rutinitas ini. Saya senang bisa mengenal seluruh kelas XI MIA di SMA N 1 Banguntapan.

Saat saya berada di dalam kelas, pelajaran telah berjalan separuh waktu. Ketika saya amati pembelajaran kali ini tentang metode garis selidik, peserta didik masih merasa kebingungan. Peserta didik beranggapan bahwa metode ini benar-benar berbeda dengan metode uji titik pojok. Namun Musyafa telah menegaskan bahwa kedua metode ini akan menghasilkan jawaban yang sama.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Kembali hasil yang sama untuk kelas kedua yang kami ampu. Peserta didik masih agak bingung menggunakan metode garis selidik untuk menentukan nilai optimum.

15. Praktik Mengajar XV

a. Persiapan

Persiapan pada praktik mengajar kelima belas ini selain pembuatan RPP adalah belajar mengenai teorema sisa. Salah satu teorema yang melekat pada pokok bahasan polinomial ini wajib diterima oleh peserta didik untuk memudahkan mereka mengerjakan beberapa tipe soal.

b. Pelaksanaan

Senin tanggal 18 Agustus 2014 merupakan hari dimana kelas XI MIA 4 mendapatkan pelajaran matematika program peminatan. Sebagai guru pendamping di pertemuan ini, saya langsung mengambil posisi duduk dibelakang setelah memasuki ruang kelas.

Kemudian saya mengikuti Musyafa yang mengawali pelajaran dengan salam dan berdoa. Setelah itu, saya mengamati pembelajaran Diana semua peserta didik fokus pada guru utama yang menjelaskan materi teorema sisa di papan tulis.

Setelah penjelasan dilakukan, kemudian dilaksanakan pengerjaan soal. Pada saat ini saya juga ikut membantu melayani pertanyaan dari peserta didik. Teorema sisa ini saya rasa telah dikuasai dengan baik oleh peserta didik yang ada di kelas XI MIA 4 terbukti pada pengerjaan soal mereka yang sudah benar.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Kami mendapatkan tanggung jawab untuk mengajar di program peminatan satu kelas saja. Berbeda dengan program wajib,

kami seolah tidak bisa memperbaiki penyajian materi dari pertemuan ke pertemuan. Karena materi hanya ditampilkan satu kali, jadi kami tidak bisa memperbaiki di kesempatan berikutnya pada materi yang sama.

16. Praktik Mengajar XVI

a. Persiapan

Pada praktik mengajar kali ini, tujuan pembelajaran masih sama dengan dua kelas sebelumnya pada matematika program wajib. Perbedaannya adalah pada persiapan ekstra agar peserta didik dapat paham dengan metode garis selidik untuk menentukan nilai optimum. Akan tetapi, satu hal yang menjadi hambatan baru pada pertemuan ini adalah jam pelajaran yang dipersingkat menjadi 35 menit tiap jam pelajarannya. Terlebih lagi posisi saya saat ini yang harus berperan sebagai guru utama.

b. Pelaksanaan

Senin, 18 Agustus 2014 di kelas XI MIA 1 pelajaran dimulai pada jam kelima. Waktu pelajaran yang dipersingkat menjadi 35 menit membuat kami memutar otak agar tujuan pembelajaran tetap tersampaikan seluruhnya.

Satu hal yang membuat kami agak jengkel adalah ketika disuruh mengumpulkan tugas, satu kelas serentak menjawab belum selesai. Akhirnya kami memutuskan untuk memberi toleransi pengumpulan hingga besok pagi pada pertemuan selanjutnya.

Akhirnya dengan keterbatasan waktu yang ada, tujuan pembelajaran belum secara maksimal tersampaikan. Dan kami menutup pelajaran dengan meninggalkan sisa pertanyaan yang cukup banyak dan akan kami selesaikan pada pertemuan yang akan datang.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Pertemuan ini membuat saya sedikit naik pitam karena kelakuan anak-anak yang kurang mengindahkan perintah serta kelakuan mereka saat mengikuti pelajaran. Ada ada yang tidur, mainan handphone, ada pula yang sambil mendengarkan musik.

17. Praktik Mengajar XVII

a. Persiapan

Praktik mengajar kali ini berada di kelas XI MIA 2. Persiapan yang kami lakukan masih sama, yaitu belajar tentang materi metode garis selidik untuk menentukan nilai optimum. Pada kesempatan ini saya berperan sebagai guru pendamping.

b. Pelaksanaan

Posisi duduk di belakang langsung saya ambil pada pertemuan kali ini. Bisa dikatakan saya masih bad mood karena XI MIA 1 tadi. Saya hanya diam sambil mengamati pelajaran.

Pengumpulan tugas dilakukan dengan serentak, berbeda dengan kelas sebelumnya. Entah kenapa, bukan saya sok suci, namun saya baru saja tersadar bagaimana perasaan seorang guru yang coba memfasilitasi peserta didiknya dengan penuh kesabaran namun masih mendapat perlakuan seperti itu.

Untung saja hal-hal seperti di kelas sebelumnya tidak terjadi di kelas XI MIA 2 ini. Di sini malah sebaliknya, meskipun jam pelajaran dipotong namun tujuan pelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan juga lebih mendingan dibanding dengan kelas lain.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Menjadi guru juga memerlukan pembawaan diri yang tenang. Inilah yang saya pelajari pada pertemuan ini khususnya dan hari ini pada umumnya. Guru harusnya tidak boleh temperamental, karena berimbas kepada psikologis dari peserta didik. Jika guru telah dicap galak, maka penghargaan bagi guru diberikan hanya semata-mata karena takut, bukan minat.

18. Praktik Mengajar XVIII

a. Persiapan

Pada praktik mengajar kedelapan belas ini merupakan pertemuan keempat di kelas XI MIA 4 dalam mata pelajaran matematika wajib. Pada pertemuan kali ini, kami bermaksud untuk membahas tugas yang telah dikumpulkan kemarin. Sebelumnya kami juga mengoreksi tugas yang mereka kumpulkan kemudian menganalisis kecenderungan kesalahan yang mereka lakukan.

b. Pelaksanaan

Pukul 07.00 WIB, pada hari Selasa 19 Agustus 2014 kami kembali masuk kelas XI MIA 4. Pembukaan pelajaran saya lakukan

seperti biasa. Seakan saya sudah fasih menjadi guru yang sebenarnya. Meskipun saya yakin masih banyak kekurangan disana-sini.

Pada kesempatan ini, saya yang berperan sebagai guru utama akan mendampingi peserta didik untuk membahas tugas yang telah mereka kumpulkan kemarin. Untuk kelas MIA 4 sendiri, kesulitan terlihat pada saat membuat model matematika. Akhirnya pada pertemuan kali ini, saya banyak memberikan contoh untuk menentukan fungsi kendala dan objektif dari soal cerita.

Di akhir pertemuan, kami menjanjikan untuk melaksanakan ulangan harian pertama. Peserta didik dengan berat hati pun mengiyakan hal tersebut.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Kemampuan peserta didik untuk kelas MIA 4 sudah bisa dikategorikan tinggi. Namun juga masih ada satu dua orang, seperti Kevin Renaldi dan Rifki yang belum bisa mengerjakan soal dengan tepat. Entah apa yang ada dipikiran kedua anak ini, yang jelas untuk Kevin sendiri jarang memperhatikan pelajaran, sementara Rifki kerap meninggalkan pelajaran akibat ada acara OSIS.

19. Praktik Mengajar XIX

a. Persiapan

Persiapan untuk praktik mengajar kali masih sama seperti kelas sebelumnya. Sebelum masuk kelas kami mengoreksi tugas mereka terlebih dahulu. Kemudian analisis dimana letak kesalahan yang banyak dilakukan di kelas ini.

b. Pelaksanaan

Pada praktik mengajar kesembilan belas ini saya yang bertindak sebagai guru utama seperti biasa membuka pelajaran dengan salam. Kemudian melanjutkan dengan pembahasan soal seperti yang telah kami rencanakan.

Untuk kelas ini, kesalahan yang sering terjadi adalah pada penentuan daerah himpunan penyelesaian dari sistem pertidaksamaan. Ini membuat saya berinisiatif untuk membahas SPtLDV lebih dalam di kelas XI MIA 3.

Di akhir pelajaran, kami menjanjikan untuk melaksanakan ulangan harian pertama pada pertemuan selanjutnya yang disanggupi oleh seluruh peserta didik.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Meskipun peserta didik telah mengaku bahwa dia telah paham, namun sebagai guru kami butuh untuk membuktikan pemahamannya. Apakah peserta didik tersebut mampu menyelesaikan soal dengan baik atau tidak. Dengan demikian kami baru bisa menilai dia paham atau tidak.

20. Praktik Mengajar XX

a. Persiapan

Persiapan untuk kelas ini sedikit berbeda dengan dua kelas sebelumnya. Kami tidak perlu mengoreksi terlebih dahulu tugas dari mereka, karena mereka memang belum mengumpulkan.

b. Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan mengajar, saya yang bertindak sebagai guru pendamping cenderung pasif pada pertemuan kali ini. Hal ini dikarenakan pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan adalah pembahasan soal, jadi saya hanya mengamati Musyafa dan mengkritisnya demi perbaikan kami kedepannya.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Seorang guru yang merupakan pusat perhatian peserta didik harus siap dengan segala kondisi yang ada. Jadi tidak hanya materi yang akan disampaikan saja yang dipersiapkan, namun juga materi prasyarat atau bahkan materi yang lebih mendalam dari materi yang disampaikan.

21. Praktik Mengajar XXI

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan tidak jauh berbeda dari kelas XI MIA 3 dan 4 sebelumnya. Kami mengoreksi jawaban tugas kemudian menganalisis bagian dimana peserta didik masih mengalami kesulitan.

b. Pelaksanaan

Hari ini, Jumat 22 Agustus 2014, saya yang berperan sebagai guru utama di kelas XI MIA 2 membuka pelajaran seperti biasa kemudian membagikan hasil nilai tugas kepada peserta didik. Kelas yang cenderung tertib ini kemudian banyak yang menanyakan pedoman penilaian dari kami. Sebisa mungkin kami juga mempertanggungjawabkan penilaian yang kami lakukan.

Setelah itu, pembahasan soal tugas dimulai dari nomor pertama hingga nomor ketiga. Semua dikerjakan secara runtut. Kemudian di

akhir pelajaran kami menjanjikan mengadakan ulangan harian pertama pokok bahasan program linear.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Kelas XI MIA 2 yang tergolong kelas dengan kemampuan matematika baik ini mengaku bosan dengan soal monoton. Mereka ingin sesuatu yang menantang. Soal yang tidak biasa dikeluarkan pada pelajaran biasa. Ini merupakan PR bagi kami untuk memikirkan soal tersebut.

22. Praktik Mengajar XXII

a. Persiapan

Persiapan yang kami lakukan adalah membuat soal latihan ulangan harian untuk matematika program wajib.

b. Pelaksanaan

Sabtu, 23 Agustus 2014 kelas XI MIA 4 melaksanakan latihan ulangan harian pertama. Ulangan harian yang dijanjikan pun diundur pada pertemuan selanjutnya atas saran dari Ibu Niken. Kami menyampaikan bahwa soal ulangan harian tidak akan beda jauh dengan soal latihan ulangan harian yang mereka kerjakan hari ini.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Pada latihan ulangan harian ini terlihat bahwa XI MIA 4 siap mengikuti ulangan yang sesungguhnya besok di hari Selasa.

23. Praktik Mengajar XXIII

a. Persiapan

Persiapan yang kami lakukan untuk menghadapi praktik mengajar kedua puluh tiga ini adalah menyiapkan materi tentang aturan horner. Aturan yang tadinya hendak tidak kami sampaikan karena tidak ada di buu pedoman yang kami pakai ini akhirnya kami ajarkan untuk kesetaraan pengetahuan dengan kelas lain.

b. Pelaksanaan

Sabtu, 22 Agustus 2014 bertepatan pada pertemuan kelima bagi kelas XI MIA 4 di program peminatan ali ini saya yang menjadi guru utama. Pembukaan yang sudah sering kami lakukan pun terlampaui tanpa halangan. Selajutnya saya menyampaika bahwa hari ini adalah hari

dimana kelas XI MIA 4 akan belajar tentang aturan horner. Nampak kebingungan banyak tertera di wajah peserta didik, akan tetapi saya berusaha sedikit-demi sedikit menjelaskan aturan horner ini.

Seperti hari Sabtu yang lalu, di tengah pelajaran saya kembali ditinggal sendirian oleh Musyafa yang memiliki tugas untuk mengampu kelas XI MIA 3. Alhasil saya melanjutkan sendiri pelajaran hingga jam pelajaran berakhir.

Saat saya memberikan soal latihan, kemudian peserta didik seperti berebutan untuk mengerjakannya di papan tulis. Hasilnya pembelajaran menjadi semakin hidup karena keterlibatan peserta didik yang cukup tinggi.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Karakteristik kelas memang berbeda-beda, untuk kelas XI MIA 4 sendiri yang suka akan nilai bonus ini menjadikan pembelajaran makin hidup ketika ada iming-iming tambahan nilai. Kami senang ketika dapat melihat peserta didik aktif mengikuti pelajaran yang kami ampu.

24. Praktik Mengajar XXIV

a. Persiapan

Persiapan yang kami lakukan adalah membuat soal latihan ulangan harian untuk matematika program wajib.

b. Pelaksanaan

Masih di hari Sabtu, saya yang masuk kelas di paruh jam kedua hanya bisa mengamati sebentar saja pengerjaan soal latihan ulangan harian di XI MIA 3. Namun terlihat mereka masih bersemangat untuk mengerjakan soal yang telah kami berikan.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Melihat semangat belajar dari kelas ini, saya optimis bahwa kelas ini akan memperoleh hasil yang memuaskan.

25. Praktik Mengajar XXV

a. Persiapan

Persiapan yang kami lakukan pada pertemuan keenam bagi kelas XI MIA 4 program peminatan ini adalah belajar untuk menyampaikan materi teorema faktor dan juga aturan horner rangkap.

b. Pelaksanaan

Senin, 24 Agustus 2014 adalah hari dimana saya berperan sebagai guru pendamping di kelas XI MIA 4. Mengambil posisi dibelakang, kemudian saya mengamati pembelajaran yang dipimpin oleh Musyafa.

Pada pertemuan ini, Musyafa menjelaskan mengenai aturan horner dua tingkat. Materi ini merupakan lanjutan dari materi sebelumnya yang juga telah kami ajarkan. Masih selaras dengan pertemuan-pertemuan yang lalu, kontribusi aktif dari peserta didik masih terasa di kelas XI MIA 4 dari awal hingga akhir peajaran.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Saya memperhatikan satu hal di kesempatan kali ini. Guru memiliki keterbatasan mengetahui satu per satu peserta didik. Hal ini yang membuat kami sebagai guru harus berusaha keras untuk memperhatikan semaksimal mungkin peserta didik yang ada.

26. Praktik Mengajar XXVI

a. Persiapan

Persiapan yang kami lakukan adalah membuat soal latihan ulangan harian untuk matematika program wajib.

b. Pelaksanaan

Senin, 25 Agustus 2014 kelas XI MIA 1 mengikuti pelaksanaan latihan ulangan harian pertama. Sama seperti dua kelas yang lain, kelas XI MIA 1 ini juga mengerjakan soal latihan ulangan harian sebanyak 3 butir soal yang dituliskan di papan tulis.

Ada yang membedakan kelas ini dengan kedua kelas sebelumnya. Sebelum pengerjaan soal latihan ujian, kami terlebih dahulu memerintahkan untuk mengumpulkan tugas yang belum dikumpulkan sejak dua pertemuan lalu. Akan tetapi, masih ada saja dari mereka yang belum kunjung usai mengerjakan tugas yang diberikan. Akhirnya, kami kembali memberi kelonggaran untuk mengumpulkan tugas tepat sebelum ulangan harian besok.

Selanjutnya kami melanjutkan pelajaran dengan mengerjakan soal latihan ulangan harian. Pengerjaan soal ini sampai dengan jam pelajaran berakhir.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Sekali lagi kelas ini membuat saya geram. Entah apa alasan mereka kali ini. Kami selaku guru sebenarnya sudah bosan untuk mengingatkan mereka.

27. Praktik Mengajar XXVII

a. Persiapan

Persiapan yang kami lakukan adalah membuat soal latihan ulangan harian untuk matematika program wajib.

b. Pelaksanaan

Masih di hari Senin, tanggal 25 Agustus 2014. Kelas terakhir yang mengikuti latihan ulangan harian adalah kelas XI MIA 2. Setelah pembelajaran dimulai, kami kemudian menuliskan tiga butir soal untuk dikerjakan.

Begitu perintah pengerjaan soal telah dimulai, serentak peserta didik di kelas XI MIA 2 ini mengerjakan soal dengan seksama. Mereka tetap memiliki semangat belajar tinggi dan berusaha selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Perkembangan kelas XI MIA 2 dari pertemuan ke pertemuan membuat saya sangat bahagia. Minat mereka terhadap pelajaran matematika dapat dikatakan tinggi. Mereka tidak bosan-bosannya berlatih dalam mengerjakan soal.

28. Praktik Mengajar XXVIII

a. Persiapan

Persiapan praktik mengajar kali ini cukup panjang. Ini dikarenakan kami harus membuat soal untuk ulangan harian terlebih dahulu. Soal yang telah kami konsultasikan kepada guru pembimbing ini telah disepakati untuk digunakan menjadi soal ulangan harian pertama. Soal ulangan kali ini sebanyak tiga butir soal uraian.

b. Pelaksanaan

Selasa, 26 Agustus 2014 adalah hari dimana tiga kelas secara berurutan melaksanakan ulangan harian pertama. Pada jam pertama sekaligus kelas pertama yang mengikuti ulangan harian adalah kelas XI MIA 4.

Sebelum dimulainya ulangan harian, kami mengawali pelajaran dengan pembukaan seperti biasanya dan dimulai juga dengan berdoa.

Selanjutnya soal ulangan dibagikan kepada setiap peserta didik dan dikerjakan secara individu.

Ketika ulangan berlangsung, kami mendapati gerak-gerik mencurigakan dari dua orang peserta didik yang duduk di baris kedua dekat pintu. Mereka sibuk mencari celah untuk menanyakan jawaban kepada teman yang berada baik di depan ataupun dibelakangnya. Melihat kejadian tersebut, kami langsung mencatat nama dari kedua peserta didik tersebut dan berencana akan mengurangi nilai yang mereka dapatkan.

Akhirnya sampai di akhir ulangan harian ini, tak ada lagi gerak-gerik yang kami anggap mencurigakan kembali. Setelah semua mengumpulkan pekerjaan masing-masing, kemudian pelajaran ditutup dengan mengucapkan salam.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Saya pribadi sebagai guru menginginkan seluruh peserta didik yang sayaampu mampu melampaui KKM yang ditentukan. Akan tetapi mereka haruslah jujur kepada diri mereka sendiri bahwa pekerjaan yang mereka kumpulkan adalah asli pekerjaan mereka sendiri.

29. Praktik Mengajar XXIX

a. Persiapan

Persiapan kali ini masih sama seperti kelas XI MIA 4, yaitu menyiapkan soal ulangan harian. Soal ulangan yang digunakan pun juga sama dengan kelas sebelumnya, yaitu berupa soal uraian sebanyak 3 butir soal.

b. Pelaksanaan

Masih di hari Selasa, 26 Agustus 2014. Kelas XI MIA 3 merupakan kelas yang mengikuti ulangan harian selanjutnya. Kelas ini berisikan cukup banyak laki-laki, jadi kami harus ekstra menjaga ketenangan pada saat ulangan berlangsung nantinya.

Selepas pembukaan, kertas lembar soal kami bagikan satu per satu. Kemudian setelah semuanya mendapatkan naskah soal, semua fokus pada lembar jawab masing-masing. Mengejutkan, bahwa kelas yang kesehariannya begitu berisik dapat menciptakan situasi yang begitu tenang saat ulangan harian berlangsung.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Sebagai seorang guru, kami harus belajar untuk tidak memvonis peserta didik. Kami harusnya senang apabila terjadi perubahan kearah yang lebih baik dari peserta didik yang kami ampu. Mungkin itu prinsip yang harus saya pegang.

30. Praktik Mengajar XXX

a. Persiapan

Praktik mengajar ketiga puluh ini masih merupakan ulangan harian pertama pokok bahasan program linear. Soal ulangan yang digunakan juga masih sama.

b. Pelaksanaan

Selasa 26 Agustus 2014, terakhir yang mengikuti ulangan harian pada hari ini adalah kelas XI MIA 1. Kelas yang separuh diantaranya belum mengumpulkan tugas sejak dua minggu lalu, Apabila sebelum ulangan ini masih saja menolak untuk mengumpulkan, maka kami berinisiatif untuk melarang dia mengikuti ulangan harian pertama.

Kami membuka pelajaran seperti biasanya kemudian langsung menagih tugas yang pada hari sebelumnya janji untuk dikumpulkan sebelum ulangan harian berlangsung. Setelah seluruh peserta didik telaah mengumpulkan nilai kecuali adil yang baru saja bergabung karena ikut paskibraka, maka ulangan siap dimulai.

Selama proses pelaksanaan ulangan harian ini berlangsung, kami melihat tiga orang anak yang mencoba untuk mencontek. Sama seperti tindakan kami di kelas XI MIA lalu, kami langsung mencatat ana-anak tersebut.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Untuk kedua kalinya saya menjadi pengawas ujian, saya melihat cara mencontek yang begitu mudah untuk di buktikan. Akhirnya sikap yang wajar kami ambil untuk mengurangi nilai untuk pada pelaku contek-mencontek.

31. Praktik Mengajar XXXI

a. Persiapan

Praktik mengajar ketiga puluh satu ini merupakan ulangan harian pokok bahasan prolin. Setelah sebelumnya XI MIA 1, 3, dan 4

telah mengikuti ulangan harian, kali ini adalah kelas XI MIA 2. Soal yang kami gunakan masih sama seperti tiga kelas yang kemarin.

b. Pelaksanaan

Jumat, 29 Agustus 2014 merupakan hari dimana kelas XI MIA 2 yang merupakan kelas terakhir untuk mengikuti ulangan harian. Kami memulai pelajaran seperti biasa. Selanjutnya kami membagikan soal kepada setiap peserta didik.

Pagi ini ulangan harian berjalan lancar. Tidak terlihat indikasi-indikasi mencurigakan dari peserta didik yang mengikuti ulangan harian. Hingga jam pelajaran berakhir, ulangan harian kali ini tetap berjalan dengan hikmat.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Pertemuan ini menyadarkan saya bahwa karakteristik kelas satu dengan kelas lain berbeda dalam setiap moment. Ada kelas yang berisik saat pembelajaran biasa, namun tenang saat ulangan. Ada juga yang selalu berisik diseluruh moment yang ada.

32. Praktik Mengajar XXXII

a. Persiapan

Praktik mengajar ketiga puluh dua ini membutuhkan persiapan yang cukup panjang dan juga melelahkan. Kami harus mengoreksi pekerjaan ulangan harian dari semua peserta didik. Selanjutnya kami juga harus merekap data nilai hasil ulangan harian tersebut. Selain tugas koreksi, kami juga harus membuat soal untuk remidi bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dan soal pengayaan bagi peserta didik yang telah melampauhi KKM.

b. Pelaksanaan

Sabtu, 30 Agustus 2014 hari dimana kelas XI MIA 4 mendapatkan hasil ulangan harian pertama pokok bahasan program linear. Setelah kami membuka pelajaran dan membagikan hasil ulangan harian, kami membagi kelas menjadi dua. Kelas terbagi menjadi dua kelompok meliputi kelompok remidi dan satu lagi kelompok pengayaan.

Setelah kelas terbagi menjadi dua bagian, kami memberikan soal kepada kelompok remidi untuk dikerjakan. Sementara itu bagi kelompok pengayaan, kami tuliskan tiga soal di papan tulis. Pelajaran

berlanjut ada pengerjaan soal remidi dan juga pengayaan sampai jam pelajaran usai.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Kami berharap setelah diadakan remidi pada pertemuan ini, semua peserta didik dapat memperoleh nilai minimal agar memenuhi KKM.

33. Praktik Mengajar XXXIII

a. Persiapan

Praktik mengajar ketiga puluh tiga ini bertepatan dengan pertemuan ketujuh di kelas XI MIA 4 untuk program peminatan. Persiapan yang kami lakukan adalah belajar materi serta penyampaian teorema faktor.

b. Pelaksanaan

Pada hari Sabtu, 30 Agustus 2014 kami berkesempatan kembali bertatap muka dengan kelas XI MIA 4 untuk program peminatan. Setelah saya membuka pelajaran dengan salam dan doa. Kemudian ritual pembukaan lainnya seperti mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik yang mengikuti pelajaran pagi ini.

Selepas pembukaan dilaksanakan, kami mencoba meriview tentang aturan horner. Aturan horner ini dapat memudahkan peserta didik dalam menentukan faktor-faktor suatu polinomial. Sesuai apa yang akan kami pelajari pagi ini tentang teorema faktor. Selanjutnya, ketika telah mendapat penjelasan tentang teorema faktor, para peserta didik berlatih untuk mengerjakan soal menggunakan teorema faktor.

Sebelum jam pelajaran berakhir, kami menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan latihan ulangan harian pertama.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Masih mirip dengan pertemuan sebelumnya, entah akibat kami masuk kelas ini empat kali dalam seminggu. Kami merasakan kenyamanan dalam mengajar di kelas XI MIA 4 yang senantiasa aktif mengikuti pelajaran matematika.

34. Praktik Mengajar XXXIV

a. Persiapan

Persiapan untuk praktik mengajar ketiga puluh empat ini sama dengan praktik mengajar ketiga puluh dua lalu. Kami harus

menyelesaikan koreksi dan rekap nilai dari peserta didik. Untuk soal remidi, kami masih menggunakan soal remidi yang sama dengan kelas XI MA 4.

b. Pelaksanaan

Masih di hari Sabtu, 29 Agustus 2014 kami melaksanakan remidi dan pengayaan di kelas XI MIA 3. Saya yang masuk kelas setelah paruh kedua hanya sebagian untuk mengawasi jalannya remidi yang telah dimulai oleh Musyafa. Selama saya amati, mereka tetap khusyuk dengan pekerjaan masing-masing hingga pelajaran usai.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Setelah terlaksananya remidi di kelas XI MIA 3 ini, kami berharap agar seluruh peserta didik di kelas XI MIA 3 dapat melampaui KKM yang ditentukan.

35. Praktik Mengajar XXXV

a. Persiapan

Praktik mengajar ketiga puluh lima membutuhkan persiapan untuk membuat soal latihan ulangan harian. Soal yang kami buat sebanyak lima butir dan berbentuk uraian. Soal ini kami buat sebagai acuan pembuatan soal ulangan harian yang sebenarnya.

b. Pelaksanaan

Senin, 1 September 2014 merupakan hari dimana pelaksanaan latihan ulangan harian pertama untuk kelas XI MIA 4 dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran kali ini tidak membutuhkan banyak tenaga bagi kami. Peserta didik kelas XI MIA 4 ini lebih senang berusaha untuk berusaha mengerjakan sendiri terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Melihat jalannya latihan ulangan harian hari ini, kami yakin bahwa pada pelaksanaan ulangan harian yang sebenarnya pada pertemuan selanjutnya kelas ini tidak mengalami kesulitan.

36. Praktik Mengajar XXXVI

a. Persiapan

Praktik mengajar ketiga puluh enam ini kami merencanakan remidi bagi kelas XI MIA 1. Sebelumnya yang kami persiapkan adalah

penyelesaian koreksi ulangan harian, kemudian rekap nilai dari dari seluruh peserta didik.

b. Pelaksanaan

Senin, 1 September 2014 merupakan hari dimana kela XI MIA 1 akan mendapatkan hasil ulangan harian yang telah mereka lalui. Sebelumnya kami membuka terlebih dahulu pelajaran kali ini. Setelah itu, kami bagikan hasil ulangan harian pertama.

Setelah kami umumkan KKM yang harus mereka lampauhi, kemudian kami membagi kelas menjadi dua. Kelas terdiri atas kelompok remidi dan tuntas. Kelompok remidi kemudian mendaatkan soal remidi yang wajib mereka kerjakan demi tercapainya KKM.

Remidi berakhir bersamaan dengan berakhirnya pelajaran. Akhirnya kami menutup pelajaran yang mungkin menjadi keempat terakhir kami bertatap muka di kelas XI MIA 1 ini.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Setelah diadakannya proses remidi bagi peserta didik yang belum mencapai KKM, kami berharap seluruh peserta didik dapat membuat nilai masing-masing menjadi tuntas.

37. Praktik Mengajar XXXVII

a. Persiapan

Praktik mengajar kali ini merupakan praktik dimana kami untuk keempat kalinya hendak melaksanakan remidi. Kelas keempat yang harus kami bagikan hasil ulangan hariannya ini adalah kelas XI MIA 2. Persiapannya pun sama dengan kelas-kelas sebelumnya, tidak lain adalah penyelesaian koreksi ulangan harian yang mereka kumpulkan.

b. Pelaksanaan

Masih di hari Senin, hari dimana kelas XI MIA 1 ini mendapatkan hasil ulangan harian pertamanya. Setelah pembuaan pelajaran, kami kemudian membagikan hasil ulangan harian bagi seluruh peserta didik. Selanjutnya, bagi yang nlainya kurang dari KKM, kami persilakan duduk di bagian sebelah kanan dari ruang kelas. Sementara yang belum tuntas kami beri soal remidi, yang tuntas pun juga kami beri soal. Soal bagi yang tuntas kami tuliskan di papan tulis. Soal ini dimaksudkan untuk latihan soal yang tingkatannya lebih sulit dai sebelumnya.

Sepanjang pelajaran, kedua agenda ini berjalan dengan lancar. Kelompok remidi melakukan tugasnya, begitu juga kelompok tuntas. Akhirnya bell tanda pelajaran berakhir yang menandakan pertemuan terakhir kami di kelas XI MIA 2 juga turut berakhir.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Pertemuan terakhir kami menyisakan begitu banyak kenangan bersama anak-anak. Namun yang menjadi harapan terbesar kami adalah semua peserta didik dapat melampaui KKM yang ditargetkan.

38. Praktik Mengajar XXXVIII

a. Persiapan

Pada persiapan kali ini, kami menyiapkan lima butir soal uraian untuk ulangan harian pertama pokok bahasan polinomial. Kelima soal ini telah terkonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing kami, Ibu Niken Suprihandayani, Sp.d.

b. Pelaksanaan

Sabtu, 6 September 2014 tibalah saatnya ulangan harian pertama bagi kelas XI MIA 4 pada program peminatan. Kami selaku guru sekaligus pengawas senang melihat kondisi peserta didik yang nampak siap ketika kami memasuki kelas.

Setelah kami membuka pelajaran, kami membagikan lembar soal kepada setiap peserta didik. Lembar soal terdiri atas dua kode soal, yaitu A dan B. Teman satu meja akan mendapat kode soal yang berbeda.

Pengerjaan ulangan harian berjalan dengan tenang hingga pekerjaan mereka dikumpulkan. Kami pun menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Melihat jalannya ulangan harian kali ini, kami berharap tidak ada peserta didik yang belum melampaui KKM yang telah ditentukan.

39. Praktik Mengajar XXXIX

a. Persiapan

Persiapan Praktik mengajar terencana terakhir ini membutuhkan waktu cukup panjang dalam hal persiapan. Kami harus menyelesaikan

koreksi hasil ulangan harian kemarin dan merekap nilai-nilai yang ada. Selanjutnya kami juga membuat soal remidi dan juga pengayaan.

b. Pelaksanaan

Senin, selang dua hari dari pelaksanaan ulangan harian kemarin, kelas XI MIA 4 akan menerima hasil ulangan yang ada. Pembukaan pelajaran terlalui seperti biasa, tanda dimana kelas XI MIA 4 menerima hasil ulangan sekaligus remidi bagi peserta didik yang belum tuntas.

Akhirnya, kami membagi kelas menjadi dua. Kelompok remidi dan kelompok tuntas. Dua kelompok ini mengerjakan tugasnya masing-masing. Kelompok remidi yang lebih sedikit jumlahnya mengerjakan soal yang kami bagikan. Sementara itu, bagi mereka yang sudah tuntas, kami berikan soal di papan tulis.

c. Refleksi Diri (Analisis Hasil)

Setelah kami melaksanakan praktik mengajar terencana terakhir ini. Kami merasa lega, senang, bahagia, sekaligus sedih. Rasa yang tercampur aduk apabila saya pandang efek perpisahan ini dari dua sisi berbeda. Namun, tugas kami telah selesai, kami berharap matematika menjelma menjadi mata pelajaran paling diminati. Matematika bukan lagi momok UNAS.

40. Praktik Persekolahan

a. Piket Guru

Saya mendapat jadwal menjadi guru piket seminggu dua kali. Jadwal saya yaitu pada hari Rabu dan Kamis. Kebetulan kedua hari ini saya free dari praktik mengajar.

Belajar menjadi guru piket saya tempuh dengan sungguh-sungguh. Saya belajar banyak hal dari sini, mulai dari menerima tamu sekolah, merekap kehadiran peserta didik. Memberikan surat izin baik keluar ataupun masuk, dan masih banyak yang lainnya.

b. Upacara Bendera

Selama PPL, saya mengikuti beberapa kali upacara bendera. Upacara yang rutin saya ikuti adalah upacara bendera pada hari Senin. Kemudian satu lagi upacara yang saya ikuti adalah upacara memperingati hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia ke-69.

c. Kunjungan Perpustakaan

Saya melakukan kunjungan perpustakaan beberapa kali. Pertama kali saya ke perpustakaan adalah untuk mencari referensi mengajar. Di perpustakaan SMA N 1 Banguntapan sudah dilengkapi dengan buku menggunakan kurikulum 2013 yang dibutuhkan peserta didiknya.